

Pendampingan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa STAI Nurul Iman Parung Bogor

Neti Karnati*¹, Satri Dwi Kurnia Nasution², Rugaiyah³

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Tinggi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*e-mail: neti.karnati@unj.ac.id¹, ncienst@gmail.com², rugaiyah@unj.ac.id³

Artikel dikirim: 13 Mei 2026; **Revisi-1:** 05 Juni 2026; **Revisi-2:** 16 Juli 2026; **Diterima:** 17 Juli 2026;
Dipublikasikan: 19 Juli 2026.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan membantu mahasiswa STAI Nurul Iman Parung Bogor dalam menulis artikel ilmiah dan mempersiapkan publikasi hasil penelitian mereka pada jurnal ilmiah. Kegiatan dilatarbelakangi oleh masih banyaknya mahasiswa yang mengalami kesulitan mengubah skripsi menjadi artikel jurnal, menggunakan sitasi dengan benar, serta memahami proses publikasi ilmiah. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan penulisan artikel ilmiah, pelatihan penggunaan aplikasi referensi, pendampingan penyusunan artikel berdasarkan skripsi, serta pendampingan pemilihan jurnal dan proses pengiriman artikel. Kegiatan diikuti oleh sekitar 1.500 mahasiswa pada sesi umum dan 25 mahasiswa tingkat akhir pada sesi pendampingan intensif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memahami cara menyusun artikel ilmiah sesuai format jurnal, menggunakan sitasi secara benar, dan memahami tahapan publikasi artikel. Peserta pendampingan juga berhasil menyusun draf artikel berdasarkan penelitian skripsi masing-masing dan memperoleh pengalaman langsung dalam proses persiapan publikasi. Selain meningkatkan keterampilan menulis, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Berdasarkan hasil evaluasi, pendampingan yang dilakukan secara langsung dan berkelanjutan terbukti membantu mahasiswa dalam menyiapkan artikel ilmiah yang siap diajukan ke jurnal.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat; Penulisan Artikel Ilmiah; Publikasi Ilmiah Mahasiswa; Pendampingan Akademik; MBKM.

Abstract

This Community Service (PkM) activity aims to assist students at STAI Nurul Iman Parung Bogor in writing scientific articles and preparing their research findings for publication in scientific journals. The activity was initiated because many students still face difficulties in converting their theses into journal articles, citing sources correctly, and understanding the scientific publication process. The activity was carried out through outreach sessions, training in scientific article writing, training in the use of reference management software, guidance on drafting articles based on theses, as well as assistance with journal selection and the article submission process. The activity was attended by approximately 1,500 students in the general sessions and 25 senior students in the intensive mentoring sessions. The results of the activities showed that students gained a better understanding of how to draft scientific articles according to journal formats, use citations correctly, and understand the stages of article publication. Participants in the mentoring program also successfully drafted articles based on their respective thesis research and gained hands-on experience in the publication preparation process. In addition to improving writing skills, this activity also fostered students' motivation and confidence to publish their research findings. Based on evaluation results, the direct and ongoing mentoring proved effective in helping students prepare scientific articles ready for submission to journals.

Keywords: Community Service; Scientific Article Writing; Student Scientific Publication; Academic Mentoring; MBKM.

1. PENDAHULUAN

Penguatan kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis riset yang sejalan dengan semangat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Namun, implementasi publikasi ilmiah mahasiswa masih

menghadapi berbagai kendala, terutama pada perguruan tinggi swasta berbasis keagamaan (Kusumaningrum et al., 2025; Rais et al., 2025). Mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik tidak hanya dituntut mampu melakukan penelitian, tetapi juga mampu mengomunikasikan hasil penelitiannya melalui publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah menjadi sarana penyebarluasan pengetahuan sekaligus indikator kemampuan akademik mahasiswa dalam mengembangkan hasil penelitian menjadi karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ilmiah yang lebih luas. Selain itu, publikasi ilmiah juga mendukung penguatan budaya akademik dan peningkatan mutu pendidikan tinggi (Fazis & Febrian, 2023; Jufriadi & Wahibah, 2025).

STAI Nurul Iman Parung Bogor merupakan salah satu perguruan tinggi yang mewajibkan mahasiswa menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Setiap tahun dihasilkan berbagai penelitian mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Ilmu Qur'an dan Tafsir, serta Hukum Keluarga Islam. Namun demikian, sebagian besar hasil penelitian tersebut berhenti pada dokumen skripsi dan belum banyak dikembangkan menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi penelitian mahasiswa belum termanfaatkan secara optimal sebagai luaran akademik yang dapat diakses oleh masyarakat luas.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pimpinan program studi serta dosen pembimbing skripsi, sebagian besar mahasiswa STAI Nurul Iman Parung Bogor belum memiliki pengalaman dalam menulis artikel ilmiah untuk jurnal. Mahasiswa umumnya hanya menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan tanpa melanjutkan hasil penelitian tersebut menjadi artikel publikasi. Selain itu, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun abstrak, merumuskan research gap, melakukan sitasi menggunakan aplikasi referensi, serta memahami proses pengiriman artikel melalui *Open Journal System* (OJS). Kondisi ini menyebabkan hasil penelitian mahasiswa belum banyak dipublikasikan dan belum memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tabel 1. Kondisi Eksisting Mitra

Aspek	Kondisi Eksisting	Permasalahan
Penelitian mahasiswa	Skripsi telah disusun	Tidak dikonversi menjadi artikel
Kemampuan menulis ilmiah	Dasar metodologi tersedia	Struktur artikel belum sesuai standar jurnal
Publikasi ilmiah	Sangat terbatas	Minim pengetahuan submission & review
Pendampingan	Insidental	Belum sistematis & berkelanjutan
Budaya publikasi	Belum terbentuk kuat	Motivasi dan kepercayaan diri rendah

Permasalahan tersebut diperkuat oleh rendahnya kompetensi teknis mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa belum memahami secara memadai perbedaan mendasar antara penulisan skripsi dan artikel jurnal, baik dari segi struktur, gaya bahasa, fokus argumentasi, maupun kepadatan analisis. Banyak naskah mahasiswa masih bersifat deskriptif, minim dialog dengan penelitian terdahulu, serta belum menunjukkan kontribusi ilmiah yang jelas. Kondisi ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam *academic writing* akibat kurangnya pelatihan sistematis dan pendampingan berkelanjutan (Taye & Mengesha, 2024; Wen et al., 2025).

Selain itu, permasalahan lain yang signifikan adalah rendahnya literasi mahasiswa terkait etika publikasi dan sitasi ilmiah (Sozon et al., 2024). Penggunaan referensi belum konsisten dengan gaya sitasi baku (APA), pemanfaatan perangkat manajemen referensi masih terbatas, serta pemahaman tentang plagiarisme dan parafrasa ilmiah belum optimal (Aminullah, 2026). Akibatnya, artikel yang dihasilkan mahasiswa berisiko tinggi ditolak oleh jurnal karena tidak memenuhi standar etika publikasi ilmiah (Dhammi & Rehan-Ul-Haq, 2018). Dalam konteks MBKM, kondisi ini menunjukkan bahwa ruang pembelajaran berbasis riset mahasiswa belum

sepenuhnya dimanfaatkan sebagai wahana penguatan kompetensi akademik dan profesional. Padahal, kegiatan penulisan dan publikasi artikel ilmiah merupakan bentuk pembelajaran autentik yang relevan dengan dunia kerja akademik, riset, dan profesi berbasis pengetahuan (Khalifa & Albadawy, 2024).

Rendahnya publikasi ilmiah mahasiswa tidak hanya membatasi pemanfaatan hasil penelitian sebagai sumber pengetahuan yang dapat diakses lebih luas, tetapi juga berdampak pada belum optimalnya pengembangan kemampuan akademik mahasiswa dan kontribusi institusi dalam menghasilkan luaran ilmiah (Abrar, 2025; Khotimah & Susanti, 2025). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya penguatan kapasitas penulisan dan publikasi ilmiah melalui program pendampingan yang terstruktur. Selain mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, kegiatan ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDG 4 (*Quality Education*), melalui penguatan kemampuan akademik mahasiswa dan pengembangan budaya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi (Gallagher et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi, diskusi dengan pimpinan, dosen, dan mahasiswa STAI Nurul Iman Parung Bogor, ditemukan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal. Permasalahan yang dihadapi meliputi keterbatasan dalam menyusun artikel secara ringkas dan sistematis, penggunaan sitasi dan referensi yang belum sesuai kaidah akademik, serta minimnya pemahaman mengenai proses publikasi ilmiah. Selain itu, sebagian besar mahasiswa belum memahami cara memilih jurnal yang tepat, melakukan submission, maupun merespons proses review, sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan belum banyak dipublikasikan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pelaksana menyelenggarakan program pendampingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah yang meliputi pelatihan penulisan artikel berbasis hasil penelitian, penggunaan aplikasi manajemen referensi, pendampingan konversi skripsi menjadi artikel, serta bimbingan pemilihan jurnal dan proses submission. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan hands-on mentoring yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman praktik secara langsung dalam menyusun artikel hingga siap dipublikasikan. Melalui program ini diharapkan kemampuan menulis, pemahaman publikasi ilmiah, serta kepercayaan diri mahasiswa dalam mempublikasikan hasil penelitian dapat meningkat secara berkelanjutan.

Tabel 2. Target Luaran dan Indikator Capaian

No	Permasalahan Prioritas	Solusi yang Ditawarkan	Target Luaran	Indikator Capaian
1	Rendahnya kompetensi penulisan artikel ilmiah	Pendampingan penulisan artikel berbasis hasil penelitian	Artikel ilmiah mahasiswa tersusun	≥70% peserta menghasilkan draf artikel sesuai standar jurnal
2	Rendahnya literasi sitasi dan etika publikasi	Pelatihan sitasi APA dan manajemen referensi	Artikel bebas pelanggaran etika	Seluruh artikel menggunakan sitasi konsisten dan lolos cek plagiarisme
3	Minimnya pemahaman ekosistem publikasi	Pendampingan pemilihan jurnal dan submission	Artikel mahasiswa disubmit ke jurnal	≥50% artikel peserta berhasil disubmit
4	Rendahnya kepercayaan diri mahasiswa	Mentoring intensif dosen-mahasiswa	Budaya publikasi mulai terbentuk	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam publikasi

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di STAI Nurul Iman Parung Bogor dengan sasaran mahasiswa yang sedang atau telah menyelesaikan penelitian skripsi. Kegiatan bertujuan membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah dan memahami proses publikasi pada jurnal akademik. Peserta kegiatan terdiri atas mahasiswa dari berbagai program studi yang mengikuti sesi pelatihan dan pendampingan secara bertahap.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan (*hands-on mentoring*). Kegiatan diawali dengan sosialisasi program dan identifikasi kebutuhan peserta, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis hasil penelitian, penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta pengenalan etika publikasi ilmiah. Selanjutnya, peserta didampingi dalam mengonversi skripsi menjadi artikel ilmiah, memperbaiki struktur dan substansi artikel, serta menyesuaikan naskah dengan ketentuan jurnal yang dituju.

Tahap akhir kegiatan berupa pendampingan pemilihan jurnal dan simulasi proses submission artikel melalui sistem jurnal daring. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan peserta, kualitas draf artikel yang dihasilkan, serta kesiapan artikel untuk dipublikasikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik dan rekomendasi tindak lanjut guna mendukung keberlanjutan kegiatan pendampingan publikasi ilmiah di lingkungan mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

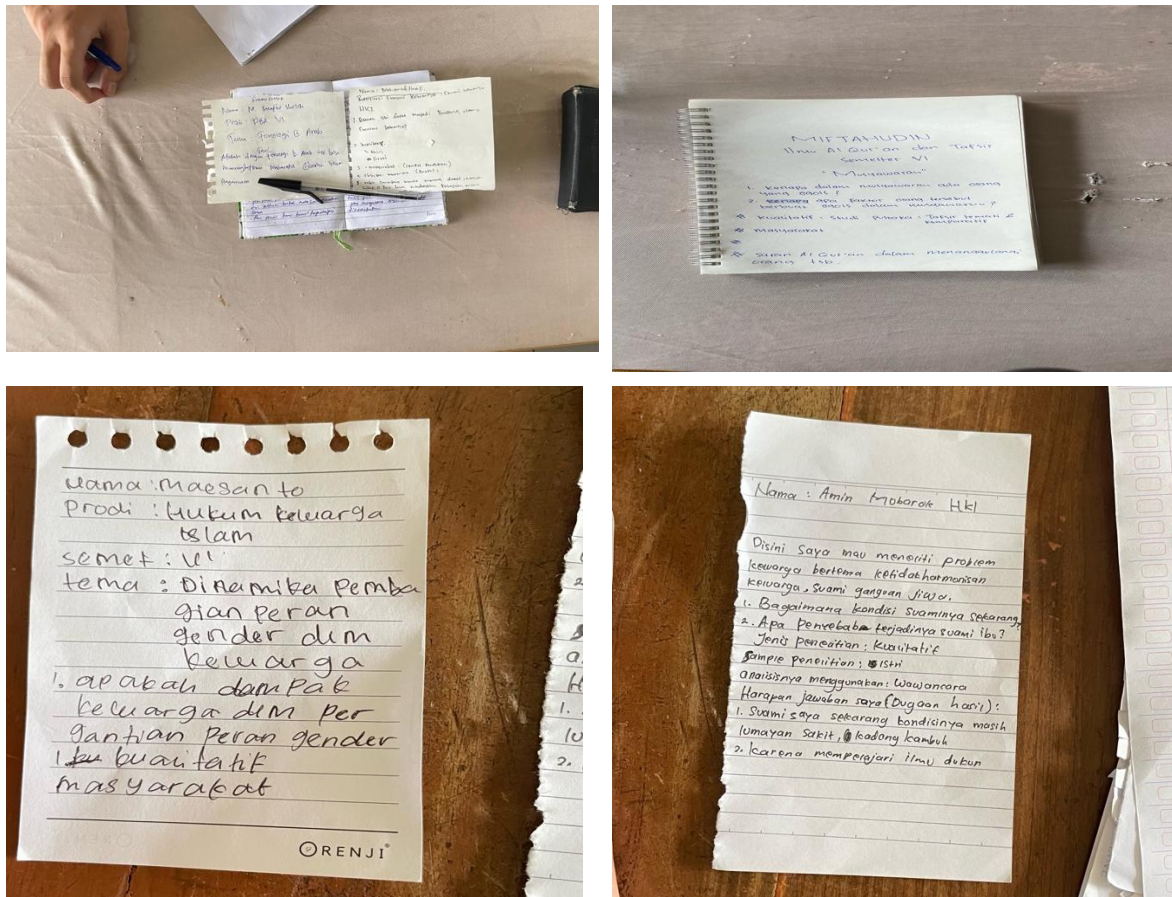
Kegiatan pendampingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah dilaksanakan di STAI Nurul Iman Parung Bogor dengan melibatkan sekitar 1.500 mahasiswa pada sesi umum dan 25 mahasiswa tingkat akhir pada sesi pendampingan intensif. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi manajemen referensi, pendampingan konversi skripsi menjadi artikel ilmiah, serta pendampingan proses publikasi artikel pada jurnal ilmiah.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai penulisan artikel ilmiah dan proses publikasi jurnal. Sebelum mengikuti pendampingan, sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan membedakan struktur skripsi dan artikel jurnal, menyusun abstrak secara ringkas, menggunakan sitasi yang sesuai standar, serta memahami mekanisme publikasi ilmiah. Setelah mengikuti pelatihan dan praktik langsung, mahasiswa mulai memahami struktur artikel ilmiah berbasis IMRAD, penggunaan sitasi akademik, dan tahapan publikasi artikel pada jurnal ilmiah. Antusiasme peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan meningkatnya minat mahasiswa terhadap publikasi hasil penelitian.



Gambar 1. Sesi Tanya Jawab Mahasiswa

Pendampingan intensif yang dilakukan juga menghasilkan draft artikel ilmiah berbasis penelitian skripsi mahasiswa. Artikel yang dihasilkan telah disesuaikan dengan struktur jurnal ilmiah dan diarahkan untuk dipublikasikan pada jurnal yang relevan. Dibandingkan kondisi awal, mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun abstrak, memfokuskan pembahasan pada temuan utama penelitian, serta menggunakan referensi ilmiah secara lebih sistematis. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan *hands-on mentoring* efektif membantu mahasiswa mengembangkan hasil penelitian menjadi artikel yang lebih siap dipublikasikan.



Gambar 2. Framework Rancangan Penelitian Mahasiswa

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan publikasi ilmiah. Berdasarkan hasil diskusi dan refleksi peserta, mahasiswa merasa lebih memahami proses submission artikel, penggunaan *Open Journal System* (OJS), serta cara merespons masukan reviewer. Pengalaman praktik secara langsung membantu mengurangi persepsi bahwa publikasi ilmiah merupakan proses yang sulit dilakukan oleh mahasiswa. Kondisi ini tercermin dari meningkatnya partisipasi peserta dalam sesi konsultasi dan pendampingan akademik.

Kegiatan ini turut memperkuat budaya akademik di lingkungan STAI Nurul Iman Parung Bogor melalui peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam aktivitas penulisan serta publikasi ilmiah. Meskipun demikian, beberapa kendala masih ditemukan, seperti perbedaan kemampuan awal mahasiswa, keterbatasan pengalaman menggunakan aplikasi manajemen referensi, serta kebutuhan pendampingan lanjutan pada tahap revisi dan submission artikel. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan proses bimbingan skripsi agar budaya publikasi ilmiah mahasiswa dapat berkembang secara lebih optimal.



Gambar 3. Elaborasi Pemahaman Mahasiswa

Untuk mengukur efektivitas kegiatan pendampingan, tim pelaksana melakukan evaluasi melalui angket sebelum dan sesudah pelatihan (pretest-posttest sederhana) yang diberikan kepada 25 peserta pendampingan intensif. Evaluasi dilakukan pada aspek pemahaman struktur artikel ilmiah, penggunaan sitasi dan manajemen referensi, pemahaman proses publikasi jurnal, serta kepercayaan diri dalam mempublikasikan hasil penelitian.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek Evaluasi	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Memahami struktur artikel ilmiah	36	88
Mampu menggunakan aplikasi sitasi (Mendeley/Zotero)	24	84
Memahami proses submission jurnal	20	80
Mampu mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah	28	84
Memiliki kepercayaan diri untuk publikasi	32	88

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, terjadi peningkatan pemahaman pada seluruh aspek yang diukur. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan penggunaan aplikasi manajemen referensi yang meningkat dari 24% menjadi 84%. Sementara itu, pemahaman mengenai proses publikasi jurnal meningkat dari 20% menjadi 80%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi teknis maupun kesiapan mahasiswa dalam melakukan publikasi ilmiah.

Selain melalui angket, keberhasilan program juga diukur berdasarkan luaran yang dihasilkan peserta. Dari 25 mahasiswa yang mengikuti pendampingan intensif, sebanyak 22 mahasiswa (88%) berhasil menyusun draft artikel ilmiah sesuai format jurnal, sedangkan 15 mahasiswa (60%) telah menyelesaikan artikel yang siap diajukan ke jurnal tujuan. Capaian ini menunjukkan bahwa target program sebagaimana direncanakan pada tahap awal kegiatan berhasil dicapai bahkan melampaui indikator yang ditetapkan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah dilaksanakan di STAI Nurul Iman Parung Bogor dengan melibatkan sekitar 1.500 mahasiswa pada sesi umum dan 25 mahasiswa tingkat akhir pada sesi pendampingan intensif. Kegiatan meliputi pelatihan penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi manajemen referensi, pendampingan konversi skripsi menjadi artikel, serta pendampingan proses publikasi pada jurnal ilmiah.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai penulisan artikel ilmiah dan proses publikasi jurnal. Sebelum mengikuti pendampingan, sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan membedakan struktur skripsi dan artikel jurnal, menyusun abstrak secara ringkas, serta mengembangkan pembahasan yang berbasis temuan penelitian. Setelah mengikuti pelatihan dan praktik langsung, mahasiswa mulai memahami struktur artikel ilmiah berbasis IMRAD dan mampu menyusun artikel secara lebih sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hosniyeh, 2025) yang menyatakan bahwa mahasiswa sering menghadapi kendala dalam penulisan akademik akibat kurangnya pelatihan dan pendampingan yang terstruktur. Oleh karena itu, pelatihan yang disertai praktik langsung menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa.

Pendampingan intensif juga menghasilkan draft artikel ilmiah berbasis penelitian skripsi mahasiswa. Artikel yang dihasilkan telah disesuaikan dengan format jurnal dan diarahkan untuk dipublikasikan pada jurnal nasional yang relevan. Dibandingkan kondisi awal, mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun abstrak, menggunakan referensi ilmiah, dan memfokuskan pembahasan pada temuan utama penelitian. Hasil ini mendukung temuan (Shamsi & Osam, 2022) menjelaskan bahwa pendampingan akademik secara berkelanjutan dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam mengembangkan hasil penelitian menjadi artikel yang layak dipublikasikan.

Selain peningkatan kemampuan menulis, kegiatan ini juga meningkatkan literasi sitasi dan penggunaan teknologi akademik. Sebelum kegiatan, sebagian besar mahasiswa masih menyusun sitasi dan daftar pustaka secara manual. Setelah memperoleh pelatihan penggunaan Mendeley dan Zotero, mahasiswa mampu mengelola referensi secara lebih sistematis dan memahami pentingnya etika publikasi ilmiah. Temuan ini sejalan dengan (Sukaemi et al., 2025; Utami et al., 2023) yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi akademik dapat meningkatkan efisiensi penulisan ilmiah dan kualitas karya akademik mahasiswa.

Kegiatan pendampingan juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan publikasi ilmiah. Berdasarkan hasil diskusi dan refleksi peserta, mahasiswa merasa lebih memahami proses submission artikel, penggunaan *Open Journal System* (OJS), serta mekanisme review jurnal. Sebagian peserta menyampaikan bahwa sebelumnya mereka menganggap publikasi ilmiah sebagai proses yang rumit dan sulit dijangkau oleh mahasiswa. Setelah mengikuti pendampingan, persepsi tersebut mulai berubah karena mahasiswa memperoleh pengalaman praktik secara langsung. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Andari, 2025) yang menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang bersifat aplikatif dan kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan serta kepercayaan diri mahasiswa dalam aktivitas akademik.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi publikasi ilmiah mahasiswa. Peningkatan skor pemahaman pada seluruh indikator mengindikasikan bahwa metode hands-on mentoring yang diterapkan efektif dalam membantu mahasiswa memahami proses penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal. Selain itu, tingginya jumlah peserta yang berhasil menghasilkan draft artikel menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis semata. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa pendampingan yang berkelanjutan merupakan strategi penting dalam membangun budaya publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, tetapi juga memperkuat budaya akademik dan publikasi ilmiah di lingkungan STAI Nurul Iman Parung Bogor. Pendekatan hands-on mentoring terbukti efektif karena memungkinkan mahasiswa belajar melalui praktik langsung, memperoleh umpan balik secara berkelanjutan, serta membangun kesiapan untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan yang terstruktur dapat menjadi strategi yang relevan untuk mendukung pengembangan budaya riset dan publikasi ilmiah di perguruan tinggi.

Salah satu kebaruan (novelty) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada penerapan pendekatan hands-on mentoring yang terintegrasi dari tahap penulisan artikel hingga simulasi

publikasi ilmiah melalui Open Journal System (OJS). Berbeda dengan berbagai pelatihan penulisan artikel ilmiah yang umumnya hanya berfokus pada penyampaian materi atau workshop satu arah, program ini dirancang secara komprehensif dengan menggabungkan pelatihan teknis, praktik langsung, pendampingan individual, penggunaan aplikasi manajemen referensi, hingga bimbingan pemilihan jurnal dan proses submission. Pendekatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik karena mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual mengenai penulisan artikel ilmiah, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam menyiapkan artikel yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah. Model pendampingan seperti ini menjadi inovasi penting dalam pengembangan kapasitas publikasi mahasiswa, khususnya pada perguruan tinggi yang belum memiliki budaya publikasi ilmiah yang kuat.

Kebaruan lainnya adalah keterpaduan program dengan semangat implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran berbasis riset. Melalui kegiatan ini, hasil penelitian skripsi yang sebelumnya hanya menjadi dokumen akademik untuk memenuhi persyaratan kelulusan diubah menjadi produk ilmiah yang memiliki peluang untuk dipublikasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat akademik yang lebih luas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa, tetapi juga memperkuat ekosistem penelitian dan publikasi yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

Dari sisi kontribusi teoritis, hasil kegiatan ini memperkuat berbagai temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan publikasi ilmiah mahasiswa sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pendampingan akademik yang sistematis dan berkelanjutan. Temuan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh pendampingan secara intensif mengalami peningkatan pemahaman mengenai struktur artikel ilmiah, penggunaan sitasi yang benar, serta proses publikasi jurnal. Selain itu, kegiatan ini memperlihatkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*experiential learning*) mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan. Dengan demikian, hasil pengabdian ini memberikan bukti empiris bahwa kombinasi antara pelatihan, praktik langsung, dan mentoring akademik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi publikasi ilmiah mahasiswa.

Secara praktis, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi STAI Nurul Iman Parung Bogor dalam membangun budaya akademik yang lebih produktif. Program ini berhasil mendorong mahasiswa untuk memandang penelitian tidak hanya sebagai kewajiban akademik, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan yang perlu disebarluaskan melalui publikasi ilmiah. Keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama kegiatan berpotensi meningkatkan jumlah publikasi institusi sekaligus memperkuat reputasi akademik perguruan tinggi. Selain itu, keterlibatan dosen sebagai mentor dalam proses pendampingan turut memperkuat kolaborasi akademik antara dosen dan mahasiswa, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif untuk pengembangan budaya riset.

Meskipun demikian, hasil evaluasi kegiatan juga menunjukkan beberapa aspek yang masih memerlukan penguatan. Perbedaan kemampuan awal mahasiswa, keterbatasan pengalaman dalam penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta rendahnya pemahaman mengenai proses publikasi internasional menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian pada program berikutnya. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan serupa sebaiknya tidak dilaksanakan secara insidental, melainkan dirancang sebagai program berkelanjutan yang terintegrasi dengan proses bimbingan skripsi dan kegiatan akademik lainnya.

Berdasarkan hasil kegiatan, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, perguruan tinggi perlu membentuk komunitas atau klinik penulisan ilmiah yang dapat menjadi wadah pendampingan berkelanjutan bagi mahasiswa. Kedua, pelatihan penggunaan aplikasi manajemen referensi dan etika publikasi perlu diberikan sejak semester awal agar mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik ketika memasuki tahap penelitian. Ketiga, diperlukan pengembangan program lanjutan yang tidak hanya berfokus pada penulisan artikel, tetapi juga pada strategi publikasi di jurnal bereputasi nasional maupun internasional. Keempat, institusi perlu memberikan dukungan kebijakan dan insentif yang mendorong mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka. Dengan langkah-langkah tersebut, keberhasilan

program pendampingan ini dapat diperluas menjadi gerakan akademik yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi, produktivitas riset mahasiswa, dan penguatan budaya publikasi ilmiah secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pendampingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa STAI Nurul Iman Parung Bogor telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah, menggunakan sitasi dan manajemen referensi, serta memahami proses publikasi pada jurnal ilmiah. Melalui pendekatan hands-on mentoring, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktik dalam mengonversi hasil penelitian skripsi menjadi artikel yang lebih siap untuk dipublikasikan. Selain meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, dan budaya publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Untuk menjamin keberlanjutan program, diperlukan penguatan pendampingan publikasi ilmiah yang terintegrasi dengan proses bimbingan skripsi, pembentukan komunitas penulisan ilmiah mahasiswa, serta keterlibatan aktif dosen sebagai mentor publikasi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan luaran jangka pendek berupa draft artikel ilmiah, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam membangun ekosistem riset dan publikasi yang berkelanjutan di STAI Nurul Iman Parung Bogor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta atas dukungan pendanaan melalui Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026 sehingga kegiatan pengabdian berjudul “Pendampingan Penulisan Artikel dan Publikasi Ilmiah Hasil Penelitian bagi Mahasiswa STAI Nurul Iman Parung Bogor” dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada STAI Nurul Iman Parung Bogor atas kerja sama dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M. (2025). Inovasi Dalam Riset Akademik: Strategi Meningkatkan Kualitas Dan Relevansi Penelitian Perguruan Tinggi. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 5(2), 51–66. <https://doi.org/10.51878/academia.v5i2.4921>
- Aminullah, F. (2026). Students' Needs Analysis for Practical Anti-Plagiarism Guidelines in Polytechnic Higher Education. *Academy of Education Journal*, 17(1), 175–183. <https://doi.org/10.47200/aoej.v17i1.3524>
- Andari, A. A. (2025). Effect of Experience-Based Learning on Learning Motivation at MA Hidayatul Mubtadiin, South Lampung. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 5(001), 128–140. <https://doi.org/10.54012/jcell.v5i001.550>
- Dhammi, I. K. & Rehan-Ul-Haq. (2018). Rejection of Manuscripts: Problems and Solutions. *Indian Journal of Orthopaedics*, 52(2), 97–99. https://doi.org/10.4103/ortho.IJOrtho_68_18
- Fazis, M., & Febrian, V. R. (2023). Change Management in the Implementation of the Independent Campus Learning Curriculum (Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka). In J. Warmansyah, A. Nesa Chandra, M. Haviz, I. Nurmai Yenti, S. Safrizal, & H. Idrus (Eds), *Proceedings of the International Conference on Social Science and Education (ICoESSE 2023)* (Vol. 789, pp. 336–347). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-142-5_32
- Gallagher, M., Evans, P., & Sarpong-Duah, J. (2024). Radiating out rather than scaling up: Horizontalism and digital educational governance in Ghana. *International Journal of Educational Development*, 111, 103168. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2024.103168>

- Hosniyeh, H. (2025). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. *Jurnal Tinta*, 7(2), 275–289. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v7i2.2153>
- Jufriadi, J., & Wahibah, W. (2025). Faith-Driven Innovation in Practice: Investigating MBKM within Islamic Higher Education in Indonesia. *Utamax : Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 7(1), 71–86. <https://doi.org/10.31849/utamax.v7i1.24627>
- Khalifa, M., & Albadawy, M. (2024). Using artificial intelligence in academic writing and research: An essential productivity tool. *Computer Methods and Programs in Biomedicine Update*, 5, 100145. <https://doi.org/10.1016/j.cmpbup.2024.100145>
- Khotimah, K., & Susanti, A. I. (2025). Implementasi dan Tantangan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi Indonesia. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 126–140. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4085>
- Kusumaningrum, H., Munawwaroh, Z., Lolytasari, L., & Azahra, S. (2025). Best Practices in MBKM Curriculum Implementation at State Universities in Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(03), 595–608. <https://doi.org/10.30868/ei.v14i03.8335>
- Rais, M., Purnamawati, P., & Syahrul, S. (2025). Analisis Perbedaan Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Pengembangan Keterampilan Abad 2. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 4(3). <https://doi.org/10.62388/jrgi.v4i3.583>
- Shamsi, A. F., & Osam, U. V. (2022). Challenges and Support in Article Publication: Perspectives of Non-Native English Speaking Doctoral Students in a “Publish or No Degree” Context. *Sage Open*, 12(2), 21582440221095021. <https://doi.org/10.1177/21582440221095021>
- Sozon, M., Mohammad Alkharabsheh, O. H., Fong, P. W., & Chuan, S. B. (2024). Cheating and plagiarism in higher education institutions (HEIs): A literature review. *F1000Research*, 13, 788. <https://doi.org/10.12688/f1000research.147140.2>
- Sukaemi, L. H., Sulistyaningtyas, T., Waskita, D., Suryani, Y., Muchsonah, Gunta Pertiwi, U., & Kamila, S. (2025). Anti-plagiarism Literacy through the Utilization of Digital TechnologyBased Reference Management Applications among Lecturers at Al-Islam Polytechnic, Bandung City. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 524–531. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v9i2.24337>
- Taye, T., & Mengesha, M. (2024). Identifying and analyzing common English writing challenges among regular undergraduate students. *Heliyon*, 10(17), e36876. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36876>
- Utami, S. P. T., Andayani, A., Winarni, R., & Sumarwati, S. (2023). Utilization of artificial intelligence technology in an academic writing class: How do Indonesian students perceive? *Contemporary Educational Technology*, 15(4), ep450. <https://doi.org/10.30935/cedtech/13419>
- Wen, C., Chen, M., & Yan, F. (2025). The challenges and strategies of Chinese postgraduate students in academic writing. *Cogent Education*, 12(1), 2488544. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2488544>